

## ABSTRACT

Riza, Hemashita Ainur. 2017. Positive Politeness Strategies as Reflected by the Character in *Medea* Drama Script. English Department, Faculty of Arts and Humanities, State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

**The Advisor :** Prof. Dr. Zuliati Rohmah, M. Pd

**Key Terms :** *Politeness Strategy, Positive politeness, Cooperative Principle.*

Politeness phenomena not only occur in daily conversations, but also in the dialogue found in a drama script. *Medea* is one of the interesting subjects to be analyzed in terms of positive politeness strategies. *Medea* is widely read as a proto-feminist text to the extent that it sympathetically explores the disadvantages of being a woman in a patriarchal society. Thus, the aims of this research are (1) to find the strategies of positive politeness expressed by the characters in *Medea* and also (2) to identify the types of maxim violation applied by the characters in *Medea* in expressing the positive politeness strategies.

This research employed descriptive qualitative research. The data were in the form of utterances uttered by the characters in *Medea* drama script. The main instrument of the study was the researcher herself and the secondary instrument was a data sheet.

The results of the research show two points. First, all of the fifteen strategies of positive politeness appear, except the strategy of asserting reciprocal exchange or tit for tat, seeking agreement and joke. In fact, the strategy of avoiding disagreement is the highest rank. Second, there are four types of maxim violation that appear when the characters are expressing positive politeness strategies. The maxim of manner is mostly violated by the characters. This research also shows that from 78 utterances of positive politeness strategies, only 18 utterances are violated. It means that the use of positive politeness strategies does not always influence the maxims of cooperative principles in this research.

## INTISARI

Riza, Hemashita Ainur. 2017. Strategi Kesantunan Positif Sebagaimana Tercermin dari Karakter dalam Naskah Drama *Medea*. Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Seni Rupa dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

**Penasihat:** Prof. Dr. Zuliati Rohmah, M.Pd

**Kata Kunci:** Strategi Kesopanan, Kesopanan Positif, Prinsip Kooperatif

Fenomena kesopanan tidak hanya terjadi dalam percakapan sehari-hari, tapi juga dalam dialog yang ditemukan dalam naskah drama. *Medea* adalah salah satu objek yang menarik untuk dianalisis dalam hal strategi kesopanan positif. *Medea* secara luas dibaca sebagai teks proto-feminis sejauh ia secara simpatik mengeksplorasi kelemahan menjadi wanita dalam masyarakat patriarki. Dengan demikian, tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui strategi kesopanan positif yang diungkapkan oleh tokoh-tokoh di *Medea* dan juga (2) untuk mengidentifikasi jenis pelanggaran paksaan yang diterapkan oleh tokoh-tokoh di *Medea* dalam mengekspresikan strategi kesopanan positif.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Data tersebut berupa ujaran yang diucapkan oleh tokoh dalam naskah drama Medea. Instrumen utama penelitian ini adalah peneliti sendiri dan instrumen sekunder adalah lembar data.

Hasil penelitian menunjukkan dua poin. Pertama, kelima belas strategi kesopanan positif muncul, kecuali strategi untuk menyatakan pertukaran timbal balik atau tit untuk tat, mencari kesepakatan dan lelucon. Padahal, strategi menghindari perselisihan adalah pangkat tertinggi. Kedua, ada empat jenis pelanggaran pepatah yang muncul saat karakter tersebut mengekspresikan strategi kesantunan positif. Pepatah cara sebagian besar dilanggar oleh karakter. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dari 78 ujaran strategi kesantunan positif, hanya 18 ujaran yang dilanggar. Artinya, penggunaan strategi kesopanan positif tidak selalu mempengaruhi prinsip kooperatif dalam penelitian ini